

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kebijakan merdeka belajar merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dibawah kepemimpinan menteri Nadiem Makarim. Kebijakan ini merupakan bagian dari implementasi revolusi mental yang dicanangkan oleh Presiden Jokowi di periode kedua masa pemerintahannya. Oleh sebab itu, maka kebijakan merdeka belajar harus bisa dilaksanakan dengan baik, sehingga tujuan dari program revolusi mental dari Presiden Jokowi bisa tercapai.

Merdeka belajar pada prinsipnya merupakan suatu kondisi yang menginginkan adanya kebebasan dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan dan keinginan dari peserta didik untuk bisa mengeksplorasi kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh mereka. Kondisi seperti ini akan bisa dicapai jika kebijakan merdeka belajar bisa diimplementasikan. Selain itu, kebijakan merdeka belajar merupakan wajah baru dari dunia pembelajaran di Indonesia yang tadinya biasa berorientasi dalam kelas maka akan dirubah menjadi berorientasi di luar kelas. Kondisi ini diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia. Tidak hanya itu kebijakan merdeka belajar merupakan langkah dari pemerintah Indonesia untuk membentuk generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional serta spiritual

yang diperlukan untuk bisa menjawab tantangan dan perkembangan zaman di era sekarang dan akan datang.

SMAN 2 Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kebijakan merdeka belajar. Terkait dengan persiapannya, para guru sejarah di SMAN 2 Gorontalo, telah mengikuti kegiatan rapat sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang kebijakan merdeka belajar. Hal ini diperlukan agar bisa menjalankan kebijakan tersebut dengan baik. Selain itu juga para guru sejarah di SMAN 2 Gorontalo telah melaksanakan rapat internal di sekolah untuk membahas persiapan pelaksanaan merdeka belajar agar bisa terkoordinir dengan baik.

Sebagai langkah awal dari penerapannya, guru sejarah di SMAN 2 Gorontalo telah merasakan dampak yang baik dimana mereka tidak lagi terbebani dengan urusan administrasi karena sejak diterapkannya kebijakan merdeka belajar, para guru sejarah hanya menyusun RPP dengan 1 lembar saja. Dengan demikian maka mereka telah bisa berkonsentrasi untuk persoalan pembelajaran termasuk metode, materi, dan media pembelajaran.

Para guru sejarah berpandangan bahwa konsep merdeka belajar merupakan salah satu solusi di dunia pendidikan hari ini. Kondisi pembelajaran dengan kebebasan akademik adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh dunia pendidikan Indonesia hari ini. Hal ini disebabkan karena dengan kondisi merdeka dalam proses pembelajaran, maka para tenaga pengajar sejarah dan para peserta didik bisa dengan

bebas mengeksplorasi pengetahuan mereka. Olehnya itu, guru sejarah berpandangan bahwa merdeka belajar adalah sesuatu yang harus diterapkan dan didukung penuh.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya, para guru sejarah masih mengalami hambatan yang berarti karena sekarang ini, pembelajaran Daring dan Luring masih diterapkan sebagai bagian dari usaha untuk memutus mata rantai penyebaran *COVID-19* yang ada di Gorontalo. Dengan demikian, maka pembelajaran tatap muka yang memungkinkan dilaksanakannya merdeka belajar secara maksimal belum bisa terlaksana dengan baik. Jadi pada kesimpulannya, penerapan merdeka belajar di SMAN 2 Gorontalo belum bisa berjalan dengan maksimal. Meskipun demikian, para guru sejarah di sekolah tersebut tetap berpandangan optimis. Karena menurut mereka bahwa jika pembelajaran tatap muka telah bisa dilaksanakan, maka penerapan merdeka belajar pada mata pelajaran sejarah di SMAN 2 Gorontalo bisa berlangsung maksimal.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini melahirkan beberapa rekomendasi sebagai bentuk saran yakni : *Pertama*, untuk pihak sekolah agar tetap menjaga konsistensinya dalam mendukung kebijakan merdeka belajar. *Kedua*, kepada para guru sejarah yang ada di SMAN 2 Gorontalo agar selalu menjaga semangat dan optimistis tentang penerapan merdeka belajar. Dengan demikian, maka dalam proses pelaksanaannya pada pembelajaran sejarah bisa tetap konsisten dan menghasilkan pembelajaran yang lebih bahagia dan mampu

menciptakan generasi penerus bangsa yang bisa menjawab tantangan dan perkembangan zaman di era sekarang. *Ketiga*, bagi pemerintah baik di daerah maupun di pusat, agar bisa segera mencari solusi pemberantasan *Covid-19*, karena salah satu penghambat maksimalnya penerapan kebijakan merdeka belajar adalah pembelajaran Daring dan Luring sebagai bagian dari upaya memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* di Gorontalo dan di Indonesia pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Aam. 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Bandung : CV. Pustaka Setia
- Agung, Leo dan Wahyuni, Sri. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta : Ombak
- Alhamuddin. 2014. Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum). *Nur El-Islam*, vol. 1, no. 2, 1 Oktober, pp. 48-58
- Ali, Muhamad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*, Bandung : Penerbit Yrama Widya
- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta : Ombak
- Amin, Mat. 2018. Urgensi Kompetensi Guru sebagai Pelaksana Kurikulum di Sekolah. *Al-Insiroh*, vol. 2, no. 2, September, pp. 101-114, doi:10.35309 /alinsyiroh.v2i2.3324
- Arifin, Zainal. 2019. Dasar-dasar Kurikulum Berbasis Multikultural (Filsafat Kurikulum yang Mengitarinya). *Al-Insiroh*, vol. 5, no. 1, 16 Mar, pp. 135-154, doi:10.35309/alinsyiroh.v5i1.3401
- Baidhowi, Ahmad. 2020. Inovasi Pembelajaran Seni Pada Era Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Seni dan Desain 2020, Surabaya, Indonesia, November 2020*. Universitas Negeri Surabaya, pp. 187-192
- Fachrissal. 2020. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka” Dalam Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan. *Seminar Nasional Seni dan Desain 2020, Surabaya, Indonesia, November 2020*. Universitas Negeri Surabaya, pp. 97-103
- Hamid, Abd Rahman., Madjid, Muhammad Saleh. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Ombak

- Hermanu, Djadmiko. 2020. Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Sejak Dini Protret pendidikan usia dini kita (perspektif seni). *Seminar Nasional Seni dan Desain 2020, Surabaya, Indonesia, November 2020*. Universitas Negeri Surabaya, pp. 73-78
- Musnir, Diana Nomida. Upaya Standarisasi Kompetensi Guru sejarah, dalam Gunawan, Restu. 1998. *Simposium Pengajaran Sejarah (Kumpulan Makalah Diskusi)*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Mustaghfiroh, Siti. 2020. Konsep “ Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progressivisme John Dewey, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1, Maret*. Pp 141-147
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, Jakarta : Prenada Media Group
- Nurchayyo, Lintang. 2020. Pendekatan konsep Merdeka Belajar dalam pembelajaran Seni Rupa di era industri 4.0. *Seminar Nasional Seni dan Desain 2020, Surabaya, Indonesia, November 2020*. Universitas Negeri Surabaya, pp. 143-150
- Nursyamsi. 2018. Peranan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum untuk Mencapai Prestasi dan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Al-Taujih, vol. 4, no. 2, 20 Desember*, pp. 1-12, doi:10.15548/atj.v4i2.497
- Satori, Djam'an., dan Komariah, Aan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bnadung : Penerbit Alfabeta
- Soedijarto. Pengajaran Sejarah sebagai Wahana Pendidikan Nilai dan Sikap, dalam Gunawan, Restu. 1998. *Simposium Pengajaran Sejarah (Kumpulan Makalah Diskusi)*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Supartini, Endang. 2003. Peran Guru Dalam Pembaharuan Pendidikan. *Dinamika Pendidikan UNY, vol. 10, no. 1, Maret*

Upe, Ambo., Damsid. 2010. *Asas-Asas Multiple Researches dari Norman K Denzin hingga Jhon W Creswell dan penerapannya*, Yogyakarta : Tiara Wacana

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Ramli Teli, S.Pd
Peran : Guru Sejarah di SMAN 2 Gorontalo

2. Nama : Refliyanto Hasan, S.Pd
Peran : Guru sejarah di SMAN 2 Gorontalo

3. Nama : Murni Nusi, S.Pd
Peran : Guru Sejarah di SMAN 2 Gorontalo

4. Nama : Haisin Abdullah, S.Pd
Peran : Guru Sejarah di SMAN 2 Gorontalo